

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan nilai publik (*Public Value*) Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di Dinas Sosial Kota Surabaya dengan melibatkan masyarakat sebagai penerima manfaat program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (Resos Rutilahu) Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi dokumen dan wawancara mendalam. Serta teknik analisis data dengan cara kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kota Surabaya telah memenuhi aspek segitiga strategis dari Mark Moore. Program Resos Rutilahu telah didukung legitimasi berupa Peraturan Walikota Surabaya Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kota Surabaya serta mendapatkan dukungan dari masyarakat, namun sosialisasi mengenai program tersebut mendapatkan respon dari masyarakat masih kurang efektif dalam penyampaiannya. Dari aspek kemampuan operasional sudah didukung oleh sumber daya teknologi dan sumber daya manusia, namun pada sumber daya keuangan dinilai masih belum maksimal karena anggaran yang didapatkan oleh masyarakat masih minim. Kemudian, dari aspek nilai substansial program ini tidak hanya memiliki manfaat bagi masyarakat, namun juga memiliki kelebihan dari segi nilai ekonomi, nilai sosial dan budaya, nilai politik, nilai pendidikan dan nilai ekologi.

Kata Kunci: Nilai Publik (*Public Value*), Program, Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni

ABSTRACT

This study aims to describe or describe the public value of the Social Rehabilitation Program for Non-Habitable Homes in the City of Surabaya. This research uses a qualitative method with descriptive research type. The location of this research is the Surabaya City Social Service by involving the community as the beneficiary of the Surabaya City Social Rehabilitation Program (Resos Rutilahu). Data collection techniques are done by observation, study of documents and in-depth interviews. As well as data analysis techniques by means of data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the Social Rehabilitation Program of Unfable Houses in Surabaya had met the strategic triangle aspect of Mark Moore. The Rutilahu Resos Program has been supported by legitimacy in the form of Surabaya Mayor Regulation No. 6 of 2019 concerning Social Rehabilitation of Unliveable Houses in Surabaya and obtaining support from the community, but the socialization of the program received response from the community is still ineffective in its delivery. From the aspect of operational capability, it has been supported by technological and human resources, but the financial resources are considered to be not optimal because the budget obtained by the community is still minimal. Then, from the aspect of the substantial value this program not only has benefits for the community, but also has advantages in terms of economic values, social and cultural values, political values, educational values and ecological values.

Keywords: *Public Value, Programs, Social Rehabilitation of Non-Habitable Homes*